

INTISARI

Karies gigi dapat dicegah menggunakan sediaan larutan obat kumur yang mengandung antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans*. Daun sirsak merupakan bahan alam yang memiliki aktivitas menghambat *Streptococcus mutans*. Gliserin berfungsi untuk mempertahankan air yang ada pada sediaan larutan obat kumur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi gliserin terhadap sifat fisik sediaan larutan obat kumur ekstrak daun sirsak, dan mengetahui konsentrasi gliserin yang menghasilkan sifat fisik sediaan larutan obat kumur ekstrak daun sirsak terbaik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Dalam penelitian ini dibuat 3 formulasi sediaan larutan obat kumur ekstrak daun sirsak dengan konsentrasi gliserin sebesar 11%, 15%, dan 19%. Sebelum pembuatan sediaan, dilakukan identifikasi fitokimia ekstrak daun sirsak untuk mengetahui adanya kandungan senyawa flavonoid, tanin, alkaloid, dan saponin. Sifat fisik sediaan larutan obat kumur diuji antara lain organoleptis, pH, kejernihan, viskositas, volume terpindahkan, dan hedonik. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS sehingga diketahui pengaruh variasi konsentrasi gliserin terhadap sifat fisik sediaan larutan obat kumur ekstrak daun sirsak.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa ekstrak daun sirsak yang dibuat mengandung senyawa flavonoid, tanin, dan alkaloid. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa variasi konsentrasi gliserin berpengaruh pada viskositas dan volume terpindahkan pada sediaan larutan obat kumur ekstrak daun sirsak. Formulasi yang menghasilkan sediaan larutan obat kumur ekstrak daun sirsak paling baik adalah formulasi 2 yang mengandung gliserin 15% karena memenuhi kriteria sifat fisik yang baik.

Kata kunci : daun sirsak, gliserin, obat kumur, uji sifat fisik